

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Hadari Nawawi (2012:68) penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki saat sekarang atau masalah-masalah yang bersifat aktual diiringi dengan interpretasi rasional.

Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Sekaran (2009:159) adalah untuk memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau menggambarkan aspek aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perpektif seseorang, organisasi, orientasi indutri atau lainnya. Penelitian Deskriptif ini juga berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi (Boyd. *et al* 1989: 129). Selain itu penelitian deskriptif bermanfaat dalam bidang bisnis terutama sebagai dasar bagi pengambilan keputusan bisnis. Sedangkan studi kasus menurut Moh Nasir (2011:54) adalah penelitian tentang status objek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job order costing* adalah *Home*

*Industry* Kerajinan Berbahan Dasar Kain Perca “Pelangi Nusantara” yang berada di Jl Wijaya Barat no 84.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Kualitatif

Menurut Mudrajat Kuncoro (2013:145) data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dengan skala numerik. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi tentang profil, Struktur organisasi UMKM, dan Proses produksi.

#### 2. Data Kuantitatif

Menurut Mudrajad Kuncoro (2013:145) data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan mengenai biaya biaya yang terkait dengan pesanan tertentu baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Data Primer,

Data primer adalah data yang mengacu kepada informasi yang diperoleh peneliti dari tangan pertama. Data primer yang diambil adalah data yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2009:61). Dalam penelitian ini data primer merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan *Home Industry* Kerajinan Berbahan Dasar Kain Perca “Pelangi Nusantara” berupa

informasi yang terkait tentang profil, struktur organisasi, dan proses produksi.

- 2) Data Sekunder adalah data yang mengacu kepada informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Contoh dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, dan sumber internet. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa catatan atau dokumentasi perusahaan mengenai laporan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang terkait dengan pesanan tertentu

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:224) wawancara merupakan pertemuan informasi dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan sebuah informasi mengenai narasumbernya dan juga mempunyai pertanyaan pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabanya, Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab dengan pimpinan *Home Industry* Kerajinan Berbahan Dasar Kain Perca “Pelangi Nusantara” mengenai data yang diperlukan dalam penelitian yaitu profil perusahaan dan informasi mengenai biaya produksi untuk suatu pesanan tertentu.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan menganalisa serta mempelajari dokumen dokumen dari *Home Industry* Kerajinan Berbahan Dasar Kain Perca “Pelangi Nusantara” yang terkait dengan penelitian seperti laporan pengeluaran biaya-biaya untuk suatu pesanan tertentu.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah biaya-biaya yang merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan tas *totebag* aplikasi batik pada *Home Industry* Kerajinan Berbahan Dasar Kain Perca “Pelangi Nusantara”, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

#### A. Biaya Bahan Baku

Menurut Riwayadi (2014:48) bahan baku dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Bahan baku langsung (*direct raw material*) adalah bahan yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke barang jadi, biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku langsung disebut biaya bahan baku langsung (*direct raw material cost*). Sedangkan bahan baku tidak langsung (*indirect raw material*) adalah bahan baku yang tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk.

Pada umumnya biaya bahan baku langsung dihitung dengan cara mengalikan total bahan baku langsung yang digunakan dengan harga bahan baku langsung tersebut per unitnya, dimana harga per unit tersebut merupakan harga beli ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan bahan baku langsung tersebut dalam keadaan siap untuk diolah.

#### B. Biaya Tenaga kerja

Menurut Riwayadi (2014:73) tenaga kerja langsung (*direct labor*) adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan barang jadi dan pembayaran upahnya berdasarkan unit yang dihasilkan atau berdasarkan jam kerja. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) adalah upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung dan dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke barang jadi. Sedangkan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan barang jadi akan tetapi upahnya dibayar harian atau bulanan bukan termasuk tenaga kerja langsung tetapi sebagai tenaga kerja tidak langsung.

#### C. Biaya *Overhead* Pabrik

Riwayadi (2014:76) menjelaskan biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung dan merupakan biaya tidak langsung produk. Bila dikaitkan dengan konsep biaya tidak langsung, maka biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi yang tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk.

Metode pembebanan biaya *overhead* menggunakan sistem pembebanan biaya *overhead* tradisional. Sistem penentuan biaya produk tradisional sering mengalokasikan biaya *overhead* ke produk atau pesanan berdasarkan *cost driver* volume, seperti unit yang diproduksi, biaya tenaga kerja langsung atau jam kerja langsung (Blocher et al,2013:151). Metode pembebanan biaya *overhead* ini mudah di terapkan dikarenakan sistem pembebanan biaya *overhead* tradisional tidak memakai banyak pemicu biaya (*cost driver*) dalam mengalokasikan biaya *overhead* sehingga memudahkan bagi manajer untuk melakukan perhitungan harga Pokok Produksi, hal ini membuat sistem pembebanan biaya *overhead* tradisional cocok dilakukan oleh UMKM.

### 3.5 Metode Analisis data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:244).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kuantitatif untuk mengitung harga pokok produksi dengan metode *Job order costing* berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Metode selanjutnya adalah dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis dan melakukan

perbandingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *Home Industry* Kerajinan Berbahan Dasar Kain Perca “Pelangi Nusantara” dan berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Job order costing*.

Tahap – tahap yang dilakukan dalam melakukan Analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dan dokumentasi mengenai biaya produksi yang terkait dengan pesanan tertentu.
2. Mengelompokan dan mengidentifikasi semua biaya produksi dalam pesanan tertentu kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.
3. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job order costing*.
4. Melakukan analisis dan membandingkan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *Home Industry* Kerajinan Berbahan Dasar Kain Perca “Pelangi Nusantara” dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *Job order costing*.